

ABSTRAK

M. Ardan Ardiansyah NPM, 20420016 Skripsi: Setrategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sidoasri Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan, Skripsi Ini di bimbing oleh, Dr. Junaidi Songidan, M.Sos.I. dan Fathur Rohman, M.S.I.

Penyuluh Agama Islam memiliki peran sentral dalam memberikan bimbingan agama ditengah dinamika masyarakat Indonesia yang terus berkembang. Mereka bertugas di bawah naungan Kementerian Agama untuk menyampaikan nilai-nilai moral, ketaqwaan, dan mempromosikan peningkatan kualitas hidup umat. Di Kabupaten Lampung Selatan, peran penyuluh agama Islam menjadi krusial dalam memimpin sektor bimbingan agama Islam. Mereka menghadapi tantangan berat dan kompleks dalam membina masyarakat, menyampaikan penerangan agama, serta mendidik sesuai ajaran Islam. Dalam konteks sosial dan komunikasi, penyuluh agama Islam berperan sebagai agen perubahan sosial yang mampu menjembatani perbedaan dan merekatkan sistem sosial masyarakat. Dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, strategi komunikasi dakwah harus terus dikembangkan agar efektif dalam mencapai masyarakat yang semakin beragam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, meringkas, dan menggambarkan berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara serta pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. peneliti menggunakan metode ini dalam melakukan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam di Pimpinan Ranting Sidoasri, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.

Hasil penelitian, penyuluh agama Islam memiliki beberapa elemen penting, seperti penekanan pada partisipasi aktif jama'ah, pemahaman konteks lokal, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, pendekatan empatik dan inklusif, serta penggunaan media dan teknologi modern, Faktor pendukung dalam strategi komunikasi dakwah meliputi respon positif dari pimpinan ranting dan jama'ah, komitmen dari ta'mir masjid, serta keistiqomahan jama'ah. Namun, faktor penghambatnya meliputi kesulitan dalam memahami bahasa teknis atau istilah tertentu, kurangnya kesempatan untuk sesi tanya jawab, dan keterbatasan akses atau pemahaman terhadap media modern.

Kata kunci: Strategi, Komunikasi Dakwah.